

Janji Angin

Angin menuntun awan berarak bersama
Menyisir tepi langit sambil menggaris cakrawala
Lalu berkumpul menggambar tawa gembira
Seperti kita yang berkumpul lagi... sahabatku

Angin mendorong punggung laut ke tepi
Berlari-lari lalu berdebur hancur sendiri
Suaranya bergemuruh melagukan tawa sehati
Seperti riangnya kita yang bergemuruh kembali... sahabatku

Aku memandang senyummu
Aku memandang cara langkahmu
Aku mendengar lagi candamu
Aku mendengar lagi derai tawamu

Lalu aku melihat cerminku
Dan aku mendengar suaraku
Sahabatku... kita sudah menua bersama waktu
Dan kita sudah berubah

Aku melihat sekilas keriput wajah yang kau sembunyikan
Aku melihat sekilas buncit yang kau tutupi
Lalu aku melihat cerminku
Sahabatku... kita sudah menua bersama waktu
Dan kita sudah berubah

Angin senja pergi mendorong matahari
Kita masih berkumpul lagi
Canda tawa kita masih mampu memecah malam
Sahabatku... biarlah kita menua
Namun keindahan kita tak akan pernah berubah

Sahabatku... pergilah lagi bersama waktu
Esok lusa datanglah lagi bersama angin
Seperti janji angin pada awan
Seperti janji kita pada kebersamaan

Pantai Sanur, 27 Desember 2015